

**ANALISIS KEBUTUHAN PENGGUNA PERPUSTAKAAN IAIN-SU**

OLEH : Triana Santi

*Abstract*

*This Article will describe how users in academic need library to support their learning. Library as hearth of education and has professional librarian has to know this challenge.*

**PENDAHULUAN**

Perpustakaan Perguruan Tinggi mempunyai peran sangat strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan, perpustakaan sebagai jantungnya perguruan Tinggi (hearth of education), dimana sumber ilmu dikaji dan digali dari tempat tersebut sebagai wahana belajar sepanjang hayat untuk mengembangkan potensi masyarakat kampus agar menjadi manusia yang berilmu sehingga dapat bersaing di kancah globalisasi saat ini. Hal ini sesuai dengan apa yang telah diamanatkan oleh Undang-undang Dasar 1945 yaitu sebagai wahana mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain amanat sebagaimana tertuang dalam Undang-undang 1945, sebagai unsur penunjang perguruan tinggi dalam mencapai visi dan misinya, perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan, menurut Sulistyono-Basuki (1993 : 52) tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah:

1. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga kerja administrasi perguruan tinggi.
2. Menyediakan bahan pustaka (referensi) pada semua tingkatan akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa pascasarjana dan pengajar.
3. Menyediakan ruangan belajar bagi pemakai perpustakaan.
4. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
5. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi juga lembaga industri lokal.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tujuan daripada perpustakaan perguruan tinggi adalah mendukung kinerja dari perguruan tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan dengan menyediakan sumber-sumber informasi ilmiah di perpustakaan tersebut dan selalu melayani pengguna (mahasiswa) selama menjalankan pendidikan di perguruan tinggi yang bersangkutan.

## FUNGSI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI

Agar tujuannya dapat terlaksana, perpustakaan perguruan tinggi harus menjalankan fungsinya dengan baik. Adapun fungsi perpustakaan perguruan tinggi menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2004: 3) adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Edukasi Perpustakaan merupakan sumber belajar para sivitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
2. Fungsi Informasi Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.
3. Fungsi Riset Perpustakaan mempersempit bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat di aplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.
4. Fungsi Rekreasi, Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan.
5. Fungsi Publikasi Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya yakni sivitas akademika dan staf non-akademik.
6. Fungsi Deposit Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya.
7. Fungsi Interpretasi Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan dharma.

Selain fungsi diatas Perpustakaan Perguruan Tinggi juga mempunyai tugas yang harus diemban dan dilaksanakan.

Menurut buku Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi (1999) yang menyatakan tugas perpustakaan perguruan tinggi sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan serta perkuliahan dan menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pengajaran.
2. Menyediakan pustaka yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam rangka studinya.

3. Mengikuti perkembangan mengenai program-program penelitian yang diselenggarakan di lingkungan perguruan tinggi induknya dan berusaha menyediakan literatur ilmiah dan bahan lain yang diperlukan bagi peneliti.
4. Memutakhirkan koleksi dengan mengikuti terbitan-terbitan yang baru baik berupa tercetak maupun tidak tercetak.
5. Menyediakan fasilitas yang memungkinkan pengguna mengakses perpustakaan lain maupun pangkalan-pangkalan data melalui jaringan lokal (intranet) maupun global (internet) dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasi yang diperlukan.

Dilihat dari fungsi dan Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi diatas, seyogyanya Perpustakaan IAIN-SU menyediakan tempat yang nyaman serta memiliki koleksi yang dibutuhkan penggunaannya.

## **MASYARAKAT PENGGUNA PERPUSTAKAAN**

Masyarakat Perguruan Tinggi terdiri atas mahasiswa, dosen dan pegawai. Ketiga kelompok masyarakat ini membutuhkan perpustakaan untuk menunjang proses pembelajaran dan penelitian.

- **Mahasiswa**

Mahasiswa adalah sumber potensial terbesar dalam sejarah perguruan tinggi. Semua pendanaan yang diperoleh didasarkan kepada jumlah dan kebutuhan mereka, bahkan di perguruan tinggi swasta mungkin seratus persen anggaran belanjanya berasal dari mahasiswa. Di beberapa perguruan tinggi negeri (PTN), seperti USU misalnya, seluruh anggaran belanja perpustakaan kecuali gaji pegawai negeri (separuh dari jumlah staf) dan gedung, diperoleh langsung dari kontribusi mahasiswa. Kita juga tahu bahwa mahasiswa program pascasarjana, ekstensi, dan diploma di PTN menanggung seluruh biaya operasional pendidikan mereka dan bahkan memberikan subsidi silang pada program lain. Oleh karena itu sudah sewajarnya mahasiswa lebih kritis terhadap pelayanan yang mereka peroleh dari perpustakaan (mengutip tulisan Ridwan Siregar).

Berfokus pada mahasiswa berarti melayani mahasiswa dengan respek dan bermartabat. Kita harus berusaha agar mahasiswa memperoleh pengalaman yang positif melalui pemanfaatan perpustakaan. Berfokus pada mahasiswa juga dapat berarti membangun ruang virtual yang efektif untuk memperluas ruang fisik perpustakaan tradisional. Perpustakaan digital yang berfokus pada mahasiswa, yang berisikan muatan yang mudah dinavigasi disertai pelayanan terhadap muatan tersebut menjadi sangat penting.

Perpustakaan sebagai suatu tempat juga sedang berubah secara dramatis. Perpustakaan menjadisuatu tempat yang ramai dan bahkan berisik. Perpustakaan dan lingkungannya dapat menjadi ruang terbuka untuk aktivitas sosial dan budaya yang bersifat positif. Lingkungan perpustakaan dapat dilengkapi dengan kafe, ruang

diskusi, ruang konsultasi, akses internet, bangku taman, dan sebagainya. Perpustakaan tidak lagi seperti museum yang senyap atau konteiner buku. Perpustakaan menjadi tempat bagi mahasiswa untuk berinteraksi sesama mereka, dan dengan dosen dan pustakawan. Perubahan lingkungan seperti itu terbukti mampu meningkatkan kepuasan terhadap perpustakaan. Lingkungan yang disenangi dapat mendorong mahasiswa untuk menggunakan perpustakaan.

- **Berfokus pada Dosen dan Staf**

Dosen dan staf merupakan sumberdaya utama untuk melayani mahasiswa. Banyak perpustakaan lebih berfokus pada dosen. Kenyataan ini tidak mengherankan karena dosen menekankan pada koleksi dan riset. Perubahan budaya pendidikan tinggi menuntut tingkat akuntabilitas dan produktivitas yang tinggi dari dosen, itu sebabnya mereka menantang perpustakaan untuk mendukung kebutuhan riset dan pengajaran mereka dengan cara yang lebih efektif. Peningkatan produktivitas riset dan kualitas sebagai tujuan utama perguruan tinggi memerlukan agar dosen memiliki akses terhadap bahan-bahan riset secepat mungkin dalam lingkungan sumberdaya yang serba terbatas. Dalam hal perubahan kebutuhan dan penggunaan informasi, dosen sama seperti mahasiswa. Dosen memiliki harapan bahwa perpustakaan meningkatkan kualitas pelayanan, baik itu dalam bentuk koleksi ataupun terhadap pustakawan. Jika dosen kurang memanfaatkan sumberdaya yang disediakan, dan kurang respek terhadap pelayanan perpustakaan sudah dapat dipastikan pemanfaatannya oleh mahasiswa juga akan rendah. Oleh karena itu, perlu adanya dialog dan fleksibilitas dalam menata berbagai kebutuhan masyarakat kampus menjadi suatu keharusan bagi perpustakaan. Melempangkan birokrasi untuk dosen dan staf yang bekerja keras harus diupayakan. Perpustakaan perlu memberikan layanan cepat dalam pengiriman (delivery) bahan pustaka kepada dosen dan mahasiswa pascasarjana.

### **Kegiatan Pelayanan Perpustakaan IAIN-SU**

Pada prinsipnya semua kegiatan yang dilakukan di perpustakaan ditujukan untuk pengguna perpustakaan. Kegiatan perpustakaan merupakan kegiatan layanan atau jasa. Menurut Achmad Djunaedi (1997), kegiatan pelayanan perpustakaan dapat dilihat dari dua sisi, yaitu dari sisi penyedia layanan dan dari sisi pengguna layanan. Dari sisi penyedia layanan, kegiatan pelayanan perpustakaan meliputi: (1) pengadaan pustaka: pembelian, pelanggan, dan pencarian/pengumpulan, (2) penyiapan pustaka: antara lain, pemberian label dan katalogisasi, (3) pemberian layanan: antara lain, penempatan pustaka di rak, pengeluaran pustaka untuk dipinjamkan (sirkulasi), dan seringkali pula mencari pustaka atas permintaan pengguna layanan, (4) pemeliharaan pustaka: perbaikan dari kerusakan, pemeliharaan agar tidak rusak, penyimpanan dalam media lain (misal: dari buku ke CD-ROM). Selain itu, penyedia layanan juga menyediakan ruang beserta sarana-prasarana yang diperlukan untuk kegiatan penggunaan layanan perpustakaan.

Dari sisi pengguna layanan, terdapat beberapa kegiatan sebagai berikut: (1) mencari pustaka: mencari dari katalog, menelusuri rak-rak buku, (2) membaca/memanfaatkan pustaka (di ruang perpustakaan), (3) meminjamkan pustaka (untuk dibawa ke luar perpustakaan). Seringkali pengguna layanan juga melakukan kegiatan menyalin isi pustaka dengan cara menulis di buku catatannya atau memfotokopi isi pustaka. Selain itu, sering pula pengguna layanan meminta bantuan staf perpustakaan untuk mencari pustaka. Pustaka yang dimaksud di atas meliputi media cetak (antara lain: buku, majalah, surat kabar), media elektronik (antara lain: berkas elektronik di *disk*, *CD*, internet), dan media foto.

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Noerhayati (1987: 54-120), kegiatan kerja pelayanan perpustakaan perguruan tinggi terdiri atas beberapa bagian sebagai berikut.

a. Kegiatan kerja pelayanan teknis, yaitu kegiatan kerja yang dilakukan untuk melaksanakan pelayanan informasi dalam program kerja pelayanan teknis yang terdiri dari kegiatan:

- a. pengadaan bahan, dalam pembinaan koleksi kegiatan yang dilakukan adalah melakukan seleksi koleksi bahan pustaka dan mengadakan koleksi tersebut untuk perpustakaan, baik dengan melalui pembelian maupun tidak,
- b. inventarisasi koleksi, berupa kegiatan pencatatan koleksi bahan pustaka ke dalam inventaris (buku induk koleksi) sebagai tanda bukti perbendaharaan perpustakaan,
- c. klasifikasi koleksi, yang dimaksud dengan klasifikasi koleksi ialah kegiatan mengelompokkan koleksi bahan pustaka dengan memberikan kode-kode klasifikasi sesuai dengan system klasifikasi tertentu,
- d. katalogisasi, pekerjaan katalogisasi koleksi berupa pengelolaan koleksi bahan pustaka secara sistematis sehingga mudah dan siap dimanfaatkan untuk pelayanan pengguna perpustakaan, (e) pemeliharaan koleksi, merupakan kegiatan menjaga koleksi bahan pustaka agar tetap berada dalam kondisi yang selalu baik agar siap digunakan untuk pelayanan pengguna.

b. Kegiatan kerja pelayanan pengguna, yaitu kegiatan kerja yang dilakukan untuk melaksanakan pelayanan informasi dalam program kerja pelayanan pengguna, yang terdiri dari:

- a. sirkulasi koleksi, berupa kegiatan pelayanan pencatatan dalam pemanfaatan dan penggunaan koleksi bahan pustaka dengan tepat waktu untuk kepentingan pengguna,
- b. pelayanan *reference*, kegiatan pelayanan *reference* berupa pelayanan dalam memberikan bantuan kepada pengguna untuk mendapatkan informasi yang bersifat pendek-singkat tetapi dibutuhkan dalam waktu yang cepat dari koleksi *reference*,
- c. pendidikan pengguna, ialah usaha bimbingan kepada pengguna tentang cara pemanfaatan koleksi yang disediakan secara efektif dan efisien, (d)

penyebarluasan informasi, merupakan usaha penyebarluasan informasi agar informasi tersebut diketahui dan dimanfaatkan sepenuhnya dan sebaik-baiknya oleh pengguna perpustakaan.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan perpustakaan bukanlah satu-satunya kegiatan perpustakaan, namun merupakan satu rangkaian kegiatan yang saling berkaitan satu sama lain, kegiatan pelayanan perpustakaan adalah melayani atau memberikan pelayanan dalam kebutuhan informasi pengguna. Dimana pengguna perpustakaan menginginkan pelayanan yang berkualitas baik yang akan menghasilkan kepuasan dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Pelayanan merupakan unsur utama dalam pencapaian suatu keberhasilan organisasi perpustakaan disebabkan bagian inilah yang berhubungan langsung dengan pengguna dalam penyebaran informasi serta pemanfaatan jasa dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Banyak argumentasi yang menyatakan bahwa layanan perpustakaan merupakan titik sentral kegiatan perpustakaan. Dengan kata lain, perpustakaan identik dengan layanan karena tidak ada perpustakaan jika tidak ada kegiatan layanan.

Menurut Lasa Hs. (1994: 122), pelayanan perpustakaan mencakup semua kegiatan pelayanan kepada pengguna yang berkaitan dengan pemanfaatan, penggunaan koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pengguna perpustakaan. Kegiatan pelayanan kepada pengguna perpustakaan merupakan pelayanan yang diberikan oleh suatu perpustakaan untuk menyebarkan informasi dan pemanfaatan koleksi. Pengguna perpustakaan tidak hanya menginginkan pelayanan yang diberikan pihak perpustakaan saja, tetapi juga menginginkan pelayanan tersebut dalam jumlah dan kualitas yang memadai. Sejalan dengan pendapat di atas, Rahayuningsih (2007: 85), menyatakan pelayanan perpustakaan merupakan kegiatan memberikan layanan informasi kepada pengguna perpustakaan dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar:

- 1) pelayanan bersifat universal, layanan tidak hanya diberikan kepada individu-individu tertentu, tetapi diberikan kepada pengguna secara umum,
- 2) pelayanan berorientasi pada pengguna, dalam arti untuk kepentingan para pengguna, bukan kepentingan pengelola,
- 3) menggunakan disiplin, untuk menjamin keamanan dan kenyamanan dalam memanfaatkan perpustakaan,
- 4) sistem yang dikembangkan mudah, cepat, dan tepat.

Kegiatan perpustakaan yang langsung dirasakan oleh pengguna adalah pelayanan, karena pelayanan dianggap sebagai ujung tombak perpustakaan. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan perpustakaan adalah seluruh kegiatan pelayanan yang berupa pemberian informasi dan fasilitas perpustakaan kepada pengguna dengan cepat, tepat waktu, dan benar. Oleh karena

itu pemberian pelayanan kepada pengguna merupakan tujuan dari setiap alur kerja yang terdapat pada perpustakaan, sehingga pengguna mendapatkan informasi yang tepat sesuai kebutuhan dan dapat memanfaatkan fasilitas yang disediakan di perpustakaan. Dengan kata lain, pelayanan yang ada di perpustakaan harus berorientasikan kepada kebutuhan pengguna

### **Kesimpulan**

Citra tradisional perpustakaan sebagai suatu tempat yang tenang untuk belajar, menyimpan banyak koleksi cetak, sudah berubah. Perpustakaan akademik harus mengorganisasikan kembali sum- berdaya dan merancang ulang pelayanan dan ruang yang mampu memenuhi dan mengantisipasi kebutuhan baru masyarakat akademik. Sejumlah besar peran dapat dilakukan oleh perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan. Usaha kita, pilihan kita, dan visi kita sangat menentukan bagi keberhasilan pendidikan tinggi kita. Kita harus merubah karakter menjadi yang lebih baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan filosofi mahasiswa sebagai yang utama dan dosen sebagai sumberdaya utama, dan dengan didukung akuntabilitas yang tinggi, kemampuan bekerjasama dengan berbagai komponen kampus, dan keterampilan kewirausahaan, kita akan menjadi perpustakaan yang diimpikan pengguna.

### Daftar Pustaka

Hs, Lasa. 1994. *Jenis-jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Noerhayati S.1987. *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1*. Bandung: Alumni.